

PROFIL USAHA KERAJINAN SULAMAN NARAS DI DESA NARAS KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROPINSI SUMATERA BARAT

Wisliana. E, Desti Irja, Aswandi Bahar

e-mail: wisliana_e@yahoo.com

085355244813

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jl. Bina Widya Simpang Baru Pekanbaru

Abstract: This study aims 1) To determine Crafts Embroidery Business Overview Naras Naras in the village of Pariaman. 2) To find Resources in persons Crafts Embroidery Business Naras. 3) To know Productivity Crafts Embroidery Naras. 4) To know Naras Embroidery Craft Marketing Techniques of data collection were interviews, observation, documentation. While the source of the data is that other research informants Business Owners, Craftsmen, Disperindag and village heads. Methods This study was a descriptive study with a qualitative approach. The results of this study are very attractive Embroidery Craft by People of West Sumatra up to foreign countries. Embroidery Craft NARAS has been inherited from ancestors Entrepreneurs Craft 1980 Embroidery Naras This is the original woman who comes from the village of Pariaman District of North Naras Pariaman but craftsmen mostly from Pariaman District of the North but from different villages. Types of Crafts Needlework consists of 1) the bride dress 2) Accessories including the bride bride shoes, 3) weddings Embroidery, 4) Salendang Embroidery, 5) Wear Embroidery, 6) Picture wall, 7) Close the hood of food. Embroidery craft is the raw material consists of satin, velvet, lame cloth, gold thread and yarn manufacturing process uses satin embroidered pemedangan human hand but there is a process of making the bride dress mostly been wear embroidery machine. This effort in promoting the business of crafts embroidery Disperindag also involved in efforts to promote crafts embroidery so that in opening this business offices also assist in the process of initial funding.

Key words: Profiles, Business, Craft, Embroidery Naras

PROFIL USAHA KERAJINAN SULAMAN NARAS DI DESA NARAS KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROPINSI SUMATERA BARAT

Wisliana. E, Desti Irja, Aswandi Bahar
e-mail: wisliana_e@yahoo.com
085355244813

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jl. Bina Widya Simpang Baru Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui Gambaran Usaha Kerajinan Sulaman Naras di Desa Naras Kota Pariaman. 2) Untuk mengetahui Sumber Daya Manusia Usaha Kerajinan Sulaman Naras. 3) Untuk mengetahui Produktifitas Kerajinan Sulaman Naras. 4) Untuk mengetahui Pemasaran Kerajinan Sulaman Naras Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, Observasi, dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah informan penelitian yaitu Pemilik Usaha, Pengrajin, Disperindag dan Kepala Desa. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Kerajinan Sulaman ini sangat diminati oleh Orang Sumatera Barat hingga ke mancanegara. Kerajinan Sulaman naras ini sudah diwarisi sejak zaman nenek moyang tahun 1980. Pengusaha Kerajinan Sulaman Naras ini adalah perempuan yang berasal asli dari desa Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman namun pengrajinnya sebagian besar berasal dari Kecamatan Pariaman Utara tapi dari desa yang berbeda-beda. Jenis-Jenis Kerajinan Sulaman ini terdiri dari 1) pakaian penganten 2) Aksesoris Penganten diantaranya yaitu sepatu penganten, 3) Pelaminan Sulaman, 4) Salendang Sulaman, 5) Baju Sulaman, 6) Gambar dinding, 7) Tutup tudung saji. Kerajinan Sulaman ini bahan bakunya terdiri dari kain satin, kain beludru, kain lame, benang emas dan benang satin yang proses pembuatannya menggunakan pembedangan yang disulam tangan manusia tetapi ada proses pembuatan pakaian penganten sebagian besar sudah memakai mesin bordir. Usaha ini dalam mempromosikan usaha kerajinan sulaman Disperindag juga terlibat dalam mempromosikan usaha kerajinan sulaman sehingga dalam membuka usaha ini dinas juga membantu dalam proses pendanaan awal.

Kata Kunci: **Profil, Usaha, Kerajinan, Sulaman Naras**

PENDAHULUAN

Kerajinan merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang terdapat di seluruh Nusantara dan lebih dikenal dengan seni kerajinan. Kerajinan juga merupakan aset budaya yang bernilai tinggi pada suatu daerah. Dengan adanya kerajinan saat ini tidak hanya sebagai seni tetapi juga merupakan kreativitas dan sudah menjadi aktivitas dalam kehidupan sehari-hari contohnya, Kerajinan yang ada di Indonesia salah satunya adalah kerajinan sulaman yang terdiri dari sulaman batu Taba Lubuk Begalung Padang, Sulaman Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan, Sulaman Naras Pariaman, Sulaman Koto Gadang Agam, Sulaman Pagaduh Agam, Sulaman Kuranji, Sulaman Taeh Limo puluh Kota, Sulaman Sugayang Tanah Datar dan Sulaman Air Bangis Pasaman Barat. Masing-masing sulaman tersebut memiliki ciri khas tersendiri di setiap daerah. Sesuai dengan perkembangan zaman, kerajinan menyebabkan daerah tersebut dikenal dengan sentra industri yaitu industri rumah tangga.

Peneliti akan meneliti tentang Kerajinan Sulaman Benang Emas atau yang dikenal dengan Kerajinan Sulaman Naras di Desa Naras, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Propinsi Sumatera Barat. Kerajinan sulaman Naras ini merupakan salah satu kerajinan tradisional khas Minangkabau yang mempunyai karakter tersendiri dari sulaman lainnya yang ada di Indonesia. Sulaman Naras ini berasal dari Desa Naras, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Propinsi Sumatera Barat. Sulaman Naras adalah sulaman benang emas yang ada di Desa Naras diantaranya, pakaian pengantin, aksesoris pengantin, pelaminan, baju sulaman dan selendang sulaman.

Desa Naras ini merupakan tempat kerajinan khas Pariaman yaitu kerajinan Sulaman Benang Emas atau yang dikenal sebagai Sulaman Naras. Kelebihan dari sulaman naras ini adalah banyak menggunakan benang emas dan Sulaman Naras ini asli dari sulaman tangan manusia. Sulaman yang menggunakan benang emas ini banyak berhubungan dengan adat seperti busana perkawinan, batagak penghulu, kematian, dan pelaminan. Busana pengantin dan pelaminan umumnya menggunakan warna-warna yang berani yang dikenal sebagai warna Minang, seperti merah, kuning, hijau dan hitam. Warna-warna yang keras ini menandakan masyarakat Minangkabau berkarakter berani, menyukai kesemarak dan kegemerlapan.

Industri kerajinan sulaman adalah salah satu subsektor industri yang menjadi salah satu keterampilan masyarakat yang turun-temurun di Sumatera Barat khususnya di Kota Pariaman. Produk kerajinan yang dihasilkan, seperti pakaian sulaman, pelaminan sulaman, selendang sulaman serta produk sulaman lainnya. Dalam ketertarikan konsumen dalam membeli Sulaman Naras ini karna menggunakan benang emas sehingga produk sulaman benang emas mampu memberikan keindahan untuk memilikinya.

Kerajinan Sulaman Naras atau dikenal dengan Sulaman Benang Emas adalah salah satu produk budaya masyarakat di Desa Naras Pariaman khususnya, Sumatera Barat umumnya, sangat pantas untuk dijadikan bahan kajian, karena potensi kerajinan yang dihasilkan daerah ini merupakan aset dari Kota Pariaman yang memiliki nilai budaya yang tinggi, kreativitas yang tinggi dan berprestasi. Namun menanggapi hal ini masih banyak masyarakat luar yang belum tau keberadaan sulaman naras ini ada di desa Naras Kota Pariaman.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kerajinan Sulaman Benang Emas atau Sulaman Naras ini sangat diminilai oleh orang Sumatera Barat karena sulaman benang emas ini digunakan untuk pakaian penganten dan aksesoris penganten.
2. Kerajinan Sulaman Naras atau Sulaman Benang Emas ini hanya ada di desa Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Propinsi Sumatera Barat tetapi banyak yang belum tau keberadaan kerajinan sulaman naras ini.
3. Masyarakat di Desa Naras Kecamatan Pariaman Utara masih menganut sistem kekeluargaan sehingga mereka dalam melakukan usaha tidak memperdulikan manfaat bagi dirinya, contohnya pada saat menerima upah dari pemilik usaha kerajinan mereka tidak menuntut biaya padahal pekerjaan yang mereka lakukan tidak sesuai dengan upah yang mereka terima.
4. Pemasarannya bukan hanya saja di Sumatera Barat tetapi sampai keluar negri seperti Malaysia dan Singapore.

Dari gejala diatas maka penulis ingin memberikan judul pada penelitian yang ingin dilakukan ini dengan judul : “ Profil Usaha Kerajinan Sulaman Naras di Desa Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Propinsi Sumatera Barat ” .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah adalah 1) Bagaimanakah Gambaran Usaha Kerajinan Sulaman Naras di Desa Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Propinsi Sumatera Barat? 2) Bagaimanakah SDM Usaha Kerajinan Sulaman Naras? 3) Bagaimanakah Produktifitas Kerajinan Sulaman Naras? 4) Bagaimanakah Pemasaran Kerajinan Sulaman Naras?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui Gambaran Usaha Kerajinan Sulaman Naras di Desa Naras Kota Pariaman. 2) Untuk mengetahui SDM Usaha Kerajinan Sulaman Naras. 3) Untuk mengetahui Produktifitas Kerajinan Sulaman Naras. 4) Untuk mengetahui Pemasaran Kerajinan Sulaman Naras.

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Untuk mengetahui data dan informasi dan di lapangan, dalam penelitian ini sumber pengumpulan datanya diperoleh melalui informan penelitian yaitu Pengusaha sulaman, pengrajin sulaman selaku Informan inti, Disperindag selaku informan kontrol dan kepala desa selaku informan pengamat.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tersebut maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, Observasi, dokumentasi.

C. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi diolah dan dilakukan editing, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis secara statistika deskriptif.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh Lexy J Maleong (1988:175) menjelaskan bahwa teknik keabsahan data ada beberapa hal :

1. Memperpanjang keikutsertaan
Kegiatan ini dilakukan agar segala sesuatu yang diamati dilapangan benar-benar dapat dipercaya kebenarannya.
2. Analisis Kasus Negatif
Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan pola informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan.
3. Mengadakan Diskusi bahan pertimbangan
Kegiatan ini dilakukan agar data yang di dapat lebih akurat dan tingkat kepercayaan lebih tinggi maka peneliti akan meminta bimbingan dosen pembimbing.
4. Mengadakan Triangulasi
Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data yang diperoleh dengan jalan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan.
5. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing
Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan. Jadi peneliti akan mengadakan konsultasi dengan pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dalam penelitian yang berjudul Profil Usaha Kerajinan Sulaman Naras di Desa Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Propinsi Sumatera Barat dengan menggunakan indikator yaitu Gambaran Usaha Kerajinan Sulaman Naras, Sumber Daya Manusia Usaha Kerajinan Sulaman Naras, Produktivitas Kerajinan Sulaman Naras, dan Pemasaran Usaha Kerajinan Sulaman Naras dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah melakukan observasi terhadap profil usaha kerajinan sulaman naras, maka pedoman wawancara sebanyak 5 (lima) informan yang terdiri dari Informan inti 3 orang yaitu pengusaha dan pengrajin, Informan kontrol 1 orang yaitu Disperindag, Informan pengamat 1 yaitu Kepala Desa.

Untuk menyesuaikan penelitian dengan penyajian data, maka dicatat semua hasil wawancara kemudian dipilah-pilihakan dan ditulis dalam bentuk kalimat. Data yang digunakan berupa dokumentasi diperoleh peneliti secara langsung pada saat melakukan wawancara terhadap informan.

1. Temuan penelitian tentang gambaran usaha kerajinan sulaman naras yang meliputi Sejarah Perkembangan Kerajinan Sulaman Naras, modal awal usaha dan Sarana Dan Prasarana, pernyataan ini dikemukakan terhadap kelima

informan, menyatakan bahwa Perkembangan sulaman Naras ini sudah menjadi warisan turun temurun dari zaman nenek moyang sehingga menyulam ini sudah menjadi aktifitas kaum perempuan dan menjadi keseharian mereka di desa Naras sejak tahun 1980. Pengusaha Sulaman ini berasal dari desa Naras tetapi pengrajinnya bukan dari desa Naras saja. Awal modal usaha jadi modal awal usaha ini sekitar 60 juta sampai 70 juta. Dulunya disperindag membantu dalam meminjam modal awal tapi sekarang tidak lagi. Penghasilan usaha sulaman naras ini dalam 1 bulan Sekitar 5 sampai 7 juta bersih tergantung dari barang yang diambil konsumen. Untuk mendapatkan pemasukan terus meningkat usaha ini dengan cara mempromosikan lewat media massa. Tempat pembuatan sulaman ini di dalam rumah tapi kebanyakan pengrajin sekarang ini sudah membawa pulang kerumah biar bisa santai menyulam, ada juga pengrajin berkelompok memberikan waktu luang yang sama agar bisa mengerjakan bersama-sama dengan cara menentukan rumah yang bisa ditempatkan sehingga pengrajin mengerjakan bersama-sama dalam waktu yang sama. Alat yang digunakan dalam pembuatan sulaman naras ini adalah dengan pembedangan dengan sulaman tangan dan ada juga yang memakai mesin bordir.

2. Temuan penelitian tentang sumber daya manusia yang meliputi Pengusaha sebagai Wirausaha, Keterlibatan Pengrajin Sulaman Naras dalam Usaha Sulaman Naras dan Pembagian Kerja Pengrajin Sulaman Naras. Pernyataan ini dikemukakan terhadap kelima informan, menyatakan bahwa pengusaha sebagai wirausaha diantaranya Jumlah pengusaha sulaman waktu tahun 1980 masih 3 pengusaha tapi sekarang sudah banyak. Menurut sumber data dari kepala desa berdasarkan survey profil desa bahwa jumlah pengusaha sebanyak 75 pengusaha. Pelatihan yang pernah diikuti adalah pelatihan desain bordir dan pelatihan gugus kendali mutu. Selanjutnya Keterlibatan Pengrajin Sulaman Naras dalam Usaha Sulaman Naras diantaranya Pengrajin Sulaman Naras ini berasal dari berbagai desa yang menghabiskan waktu luangnya dengan menyulam untuk menambah penghasilan. Upah yang diberikan untuk pengrajin dari pengusaha tergantung berapa banyak benang dihabiskan yaitu satu benang yang dihabiskan dengan harga Rp. 8000 tetapi pada pembuatan ini 1 orang pengrajin menghabiskan 5 benang. Pembagian Kerja Pengrajin Sulaman Naras Dalam pembuatan kerajinan sulaman naras ini, pengrajin menyulam berkelompok dan bahan bakunya terdiri dari kain satin, kain beludru, kain lame, benang emas, benang satin dan kain sutra.
3. Temuan penelitian tentang Produktivitas Kerajinan sulaman naras diantaranya jenis-jenis Sulaman Naras berupa pelaminan, pakaian anak daro untuk pengantin perempuan, marapulai untuk pengantin laki-laki, aksesoris pengantin, Salendang Sulaman, gambar dinding, baju sulaman. Tenaga kerja dalam pembuatan Sulaman naras ini pengusaha dan pengrajin ini dikerjakan pada pembedangan yang terbuat dari kayu. Alat lain yang digunakan adalah jarum, benang mesin dan benang emas dan teknik pembuatan sulaman naras ini menggunakan sulaman tangan dengan pembedangan dan Sesuai dengan perkembangan zaman sekarang pembuatan sulaman naras ini sudah ada yang menggunakan tenaga mesin yaitu mesin bordir.
4. Temuan penelitian tentang Pemasaran Kerajinan Sulaman Naras meliputi Pemasaran yang dilakukan Pengusaha Sulaman kerajinan sulaman naras adalah Pengusaha mempromosikan produknya dengan mengantarkan produknya ke

Bukittinggi. Tetapi sesuai dengan perkembangan zaman sekarang Pemasaran yang dilakukan Pengusaha Sulaman ini adalah membuka galery di depan rumah karna melihat situasi dan kondisi butuh waktu untuk mengahabiskannya lebih baik membuka galery di depan rumah. Keterlibatan Disperindag dalam mempromosikan kerajinan sulaman naras adalah Dalam melakukan pemasaran Usaha kerajinan Sulaman yaitu Usaha yang dilakukan Disperindag yaitu Mengadakan pameran, Mengadakan pelatihan, Melalui pasar produksi dan Membuka galeri di gedung promosi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan dari peneltian ini sebagai berikut : Kerajinan Sulaman Naras atau yang dikenal dengan Sulaman benang emas ini berasal dari desa Naras Kecamatan Pariaman Utara merupakan aset budaya dari Kota Pariaman yang memiliki nilai budaya yang tinggi, kreativitas yang tinggi dan berprestasi. Kerajinan Sulaman ini sangat diminati oleh Orang Sumatera Barat hingga ke mancanegara. Kerajinan Sulaman naras ini sudah diwarisi sejak zaman nenek moyang. Pengusaha Kerajinan Sulaman Naras ini adalah perempuan yang berasal asli dari desa Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman namun pengrajinnya sebagian besar berasal dari Kecamatan Pariaman Utara tapi dari desa yang berbeda-beda.

Jenis-Jenis Kerajinan Sulaman ini terdiri dari 1) pakaian penganten diantaranya yaitu pakaian penganten wanita dan pakaian penganten pria, 2) Aksesoris Penganten diantaranya yaitu sepatu penganten, sandal penganten dan suntiang anak daro, 3) Pelaminan Sulaman diantaranya yaitu kursi pelaminan, tabiah dan ondas, 4) Salendang Sulaman diantaranya yaitu sulaman suji dan sulaman kapalo samek, 5) Baju Sulaman, 6) Gambar dinding, 7) Tutup tudung saji.

Kerajinan Sulaman ini bahan bakunya terdiri dari kain satin, kain beludru, kain lame, benang emas dan benang satun yang proses pembuatannya asli dari sulaman tangan yang dibuat oleh tangan manusia tetapi ada proses pembuatan pakaian penganten sebagian besar sudah memakai mesin bordir.

Usaha ini dalam mempromosikan usaha kerajinan sulaman Disperindag juga terlibat dalam mempromosikan usaha kerajinan sulaman sehingga dalam membuka usaha ini dinas juga membantu dalam proses pendanaan awal.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat kemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Sulaman Naras ini merupakan aset dari suatu budaya kota pariaman sehingga diharapkan kepada masyarakat kota pariaman harus mempertahankan eksistensi Kerajinan sulaman naras ini.

2. Diharapkan kepada pengusaha sulaman Naras membuat tempat untuk pengrajin sulaman naras untuk menyulam.
3. Meskipun proses pengerjaan dalam pembuatan sulaman naras dijahit oleh tangan manusia sangat lama tetapi diharapkan kepada pengusaha dan pengrajin sulaman agar tetap memakai sulaman tangan karna sulaman naras ini identik dengan sulaman tangan agar tetap mempertahankan kebudayaan yang ada.
4. Diharapkan kepada DISPERINDAG agar gedung promosi yang dibuat juga ada buku-buku tentang motif sulaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchary. 2005. *Kewirausahaan*. Alfabeta; Bandung
- Moleong, Lexy, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya; Bandung
- Sunyoto, Danang. 2013. *Manajemen Pemasaran*. CAPS ; Yogyakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 2008. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara; Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ALFABETA; Bandung
- Sunarya, Sudaryono, Asep Syaefullah. 2011. *Kewirausahaan*. C.V Andi Offset. Yogyakarta
- <http://lemlit.blogspot.com/2011/12/seni-kerajinan-rajut-di-kelurahan-karan.html>
(diakses tanggal 12 Maret 2014) h.1
- <http://haluanmedia.com/budaya/2012/11/09/sulaman-minang-saatnya-jadi-primadona.html> (diakses tanggal 12 maret 2014) ha. 3
- <http://singkarak-traveler.blogspot.com/2012/05/belanja-souvenir-sulaman-indah-naras.html> (diakses tanggal 12 Maret 2014)
- <http://fz-n2303-91.blogspot.com/2013/07/ekonomi-regional.html> (diakses tanggal 12Maret 2014)
- <http://haltet4mampir.wordpress.com/2011/12/20/definisi-profil-pantai/> (diakses tanggal 26 Maret 2014)
- <http://jendelausaha14.blogspot.com/2012/12/definisi-usaha.html> (diakses tanggal 26 Maret 2014)
- <http://andalastour.com/2013/05/narehpadang-pariaman/> (diakses tanggal 12 Maret 2014)
- http://www.minangukm.com/index.php?option=com_content&view=article&id=18:sulaman-benang-emas-diminati-turis-mancanegara&catid=9:potensi-daerah&Itemid=32
(diakses tanggal 12 Maret 2013)

